

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT
MACET UMKM SEKTOR LOGAM
(Studi Kasus pada "CV. Desra Teknik"
di Kota Padang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Strata Satu
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang



Diajukan Oleh :

ANNE MAIVANI
06 152 115

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**





No. Alumni Universitas :	Anne Maivani	No. Alumni Fakultas :
--------------------------	---------------------	-----------------------

a) Tempat /Tanggal Lahir : Padang /25 Mei 1988 b) Nama Orang Tua : Basran Basyir,BA dan Asnidar Syafei c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 115 f) Tanggal Lulus :12 Februari 2010 g) Predikat Lulus : sangat Memuaskan h) IPK : 3,71 i) Lama Studi : 3,6 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Delima V No.165 Perum Belimbing, Padang

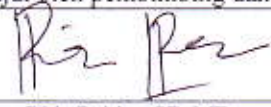
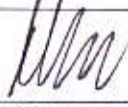

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT MACET UMKM SEKTOR LOGAM (STUDI KASUS PADA “CV DESRA TEKNIK” DI KOTA PADANG)

*Skripsi S1 Oleh : Anne Maivani
Pembimbing : Rida Rahim, SE,ME.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Sektor Logam dengan studi kasus pada CV Desra Teknik di Padang. Data dan informasi diambil berdasarkan data tahun 2004-2008 pada industri terkait dan Dinas Perindustrian provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian analisis deskriptif. Dengan menggunakan faktor internal dan faktor eksternal sebagai variabel independen dan kredit macet sebagai variabel dependent. Adapun indikator-indikator dari faktor internal diantaranya : aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek pendapatan, dan aspek penggunaan modal. Sedangkan indikator dari faktor eksternal terdiri dari persaingan dan kebijakan pemerintah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat gambaran pengaruh dari masing-masing faktor terhadap terjadinya kredit macet UMKM pada CV Desra Teknik di Padang yang bergerak pada sektor industri logam. Hal ini sangat penting bagi pihak CV Desra Teknik dalam rangka peningkatan produktivitas dan pengendalian keuangan pada UMKM yang bersangkutan demi lancarnya pembayaran kredit pinjaman yang dilakukan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Februari 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan pengujian :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Rida Rahim, SE. ME	Tafdil Husni, PhD	Venny Darlis, SE. MRM

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197110221997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, jumlah perusahaan kecil mencapai lebih dari separuh kegiatan dalam dunia usaha. Sekitar 90% dari semua perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan kecil (Jawa Pos, 16 Juli 2001). Upaya penumbuhan kemampuan dan ketangguhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki jumlah besar dan tersebar di seluruh tanah air, merupakan kegiatan yang tak dapat dipisahkan dari upaya menumbuhkan kemampuan, ketangguhan dan ketahanan nasional secara keseluruhan. Lincoln (1999) mengatakan UMKM, merupakan bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan Nasional pada umumnya dan tujuan Pembangunan Ekonomi pada khususnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor UMKM, merupakan komponen penting bagi upaya pemberdayaan ekonomi rakyat. Ini terbukti bahwa sektor UMKM secara potensial mempunyai modal sosial untuk

berkembang wajar dan bertahan pada semua kondisi, relatif mandiri karena tidak tergantung pada dinamika sektor moneter secara nasional. Bahkan mempunyai potensi yang besar menyerap tenaga kerja, penyumbang devisa, penghasil berbagai barang murah dan terjangkau oleh kekuatan ekonomi rakyat dan distribusinya menyebar luas (Basri, 1996). Kenyataan menunjukkan bahwa UMKM masih belum dapat mewujudkan kemampuan dan perannya secara optimal dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat eksternal maupun internal, dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, permodalan, sumber daya manusia dan teknologi, serta iklim usaha yang belum mendukung bagi perkembangannya (Akyuwen, 2005).

Lebih lanjut dikatakan Akyuwen (2005), secara spesifik setidaknya terdapat 3 (tiga) permasalahan internal yang dihadapi UMKM yaitu: (1) terbatasnya penguasaan dan kepemilikan asset produksi terutama permodalan; (2) rendahnya kemampuan SDM dan (3) kelembagaan usaha belum berkembang secara optimal dalam penyediaan fasilitas bagi kegiatan ekonomi rakyat. Sedangkan permasalahan eksternal terdapat 7 (tujuh) permasalahan yaitu: (1) terbatasnya pengakuan dan jaminan keberadaan UMKM; (2) alokasi kredit sebagai aspek pembiayaan masih sangat timpang, baik antar golongan, antar wilayah dan antar desa-kota; (3) sebagian besar produk industri kecil memiliki ciri sebagai produk *fashion* dan kerajinan dengan *lifetime* yang pendek; (4) rendahnya nilai komoditi yang dihasilkan; (5) terbatasnya akses pasar; (6)

BAB VI

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab V dari keadaan internal dan eksternal perusahaan yang diteliti, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Internal

Pada sistem penjualan dari aspek pemasaran di CV. Desra Teknik pembayaran transaksi pada umumnya dilakukan dengan kredit proses pembayaran tersebut umumnya dilakukan oleh instansi dan perusahaan-perusahaan dengan permintaan skala besar. Pada proses pembayaran tersebut diperoleh gambaran bahwa pada instansi sistem pembayaran DP (Dana Awal) tergantung kesepakatan kontrak yang dibuat oleh kedua belah pihak, sedangkan perusahaan umumnya dalam sistem pembayaran DP dilakukan sebesar 30 % dari harga produk atau jasa dan sisanya dibayarkan saat produk atau jasa sudah selesai (penyerahan). Hasil wawancara dari 100 responden yang menyatakan bahwa pelayanan dari CV. Desra Teknik memuaskan ada 81%, kurang puas 16%, dan 3% menyatakan tidak puas atas pelayanan yang dilakukan. Hal ini melihatkan bahwa banyaknya pelanggan lama yang bisa saja dikatakan sebagai pelanggan tetap perusahaan dan ini disebabkan karena kurangnya promosi yang dilakukan perusahaan. Sehingga mempengaruhi permintaan perusahaan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, D James. 2004. Migrant and Local Entrepreneurial Net Works
Development. Jurnal management & Kewirausahaan. Vol 6. No 2.
FE.UKP. Hal 93-104
- Akyuwen, Roberto. 2005. Efektivitas Kelembagaan Keuangan Dalam Penyaluran
Kredit Mikro: kajian Pendekatan Ekonomi Kelembagaan Baru.
Semarang: FE Undip
- Anselmus Bata. 2001. Suara Pembaharuan: Pemberdayaan UKM lebih
Retorikanya, 5 Agustus. Hal 4
- Arifin, Bustanul.2005. Pendekatan Baru Pengembangan Pasar Keuangan: Bukan
Sekedar Basis Komersial, Tetapi Penguatan Modal Sosial. Jakarta:
INDEF
- Arikunto, Suharsini. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.
Jakarta: Rineka Cipta
- Bank Rakyat Indonesia. 1999. Manajemen Kredit Bermasalah: Materi Pendidikan
untuk Account Officer: Jakarta
- Budisantoso Totok & Triandaru Sigit. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan
Lainnya Edisi 2. Salemb a 4: Jakarta
- Cooper Donal R & Emory William C. 1997. Metode Penelitian Bisnis. Jilid I.
Jakarta: Erlangga
- Glendoh, Harman, Sentot. 2001. Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil.
Jurnal Management & Kewirausahaan. Vol 3. No 1. FE.UKP. Hal 1-13
- Jawa Pos. 2001. UKM Selalu Terbentur Birokrasi. 16 Juli. Hal 10A
- Kasmir. 2002. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada